PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) SISWA KELAS V SD TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

NURUL MUBAROKAH
NPM. 11.1.01.10.0263

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NURUL MUBAROKAH
NPM: 11.1.01.10.0263

Judul:

PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) SISWA KELAS V SD TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 4 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd	Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.
NIDN. 0725076201	NIDN.0704078402

Skripsi oleh:

NURUL MUBAROKAH
NPM: 11.1.01.10.0263

Judul:

PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) SISWA KELAS V SD TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. KetuaPenguji : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Penguji 1 : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A .

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA(TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) SISWA KELAS V SD TAHUN AJARAN 2015/2016

Nurul Mubarokah
11.1.01.10.0263
FKIP - PGSD
nurul.mubarokah@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NURUL MUBAROKAH: Pengaruh Model *Expkicit Instruction* Didukung Media *Audio Visual* (video) Terhadap Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tema, tokoh, latar, amanat) Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi mengidentifikasi unsur cerita siswa kelas V SDN Campurejo 2 masih mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan guru belum menentukan model dan media yang tepat untuk materi mengidentifikasi unsur cerita. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model *Explicit Instruction* dan media *audio visual* agar tujuan pembelajarannya tercapai. Dengan demikian diambil tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SD dengan menggunakan model *Explicit Instruction* tanpa media *audio visual*? (2) bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SD dengan menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media *audio visual*? (3) Adakah pengaruh model *Explicit Instruction* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SD?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest Only Control Design* dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Campurejo Kota Kediri. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal. Soal tersebut diberikan kepada kelas V A dan kelas V B.

Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5 %. Hasil analisis yang diperoleh nilai t_{hitung} (6,319) > t_{tabel} (1,991) dan nilai rata-rata kelas V B dengan menggunakan model *Explicit Instruction* tanpa media *audio visual* (73,9) < KKM (75) dan nilai rata-rata kelas V A dengan menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media *audio visual* (87,17) > KKM (75). Artinya ada pengaruh model *Explicit Instruction* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SD.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model *explicit instruction* tanpa media *audio visual* siswa kelas V SDN Campurejo 2 tahun pelajaran 2015/2016 dikategorikan sedang (2) kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model *explicit instruction* didukung media *audio visual* siswa kelas V SDN Campurejo 2 tahun pelajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi (3) ada pengaruh sangat signifikan pada penggunaan model *explicit instruction* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SDN Campurejo 2 tahun 2015/2016.

Kata kunci : model *explicit instruction*, media *audio visual*, kemampuan mengidentifikasi unsur cerita.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu kompetensi dasar bahasa Indonesia di SD kelas V semester 2 adalah mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat). Kompetensi dasar ini termasuk dalam aspek mendengarkan atau menyimak. Tujuan dari kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa mampu menyebutkan penokohan yang ada di dalam cerita, menentukan tema dari sebuah cerita, menentukan latar yang ada dalam sebuah cerita serta menemukan amanat yang terkandung di dalam sebuah cerita.

Namun pada kenyataannya, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita masih sangat rendah. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang masih merasa kesulitan untuk menentukan tema, menemukan latar maupun menemukan amanat dalam sebuah cerita.

Munculnya permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh kemampuan guru dalam menentukan, memilih dan menggunakan model, metode dan strategi serta media pembelajaran masih kurang. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk materi mengidentifikasi unsur cerita adalah model pembelajaran *Explicit Instruction.* Model pembelajaran *Explicit Instruction* atau pengajaran langsung ini dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

Selain kurang sesuainya pemilihan model pembelajaran, minimnya media yang digunakan guru saat proses pembelajaran juga merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya semangat belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan mengidentifikasi unsur cerita adalah media audio visual, karena media audio visual ini merupakan media yang dapat dilihat sekaligus didengar, sehingga peserta didik lebih mudah dan lebih cepat untuk memahami materi pembelajaran.

Atas uraian di atas, maka dipilihnya penelitian skripsi dengan judul **"Pengaruh Model *Explicit Instruction* Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Siswa Kelas V SD Tahun Ajaran 2015/2016"**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SD dengan menggunakan model *Explicit*

Instruction tanpa media *audio visual*? (2) bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SD dengan menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media *audio visual*? (3) Adakah pengaruh model *Explicit Instruction* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SD?

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Designs.* Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan *Posttest Only Control Design*.

Desain Penelitian

(*Postest - only control design*)

Kelompok	Perlakuan	Postest
Eksperimen	X1	Te
Control	X2	Tc

Penelitian ini mengambil subyek seluruh siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kabupaten Kediri dengan karakteristik subjek sebagai berikut.

1. Siswa kelas V-A berjumlah 40 siswa.
2. Siswa kelas V-B berjumlah 40 siswa.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah validasi untuk variabel bebas dan tes untuk variabel terikat Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal. Soal tersebut diberikan kepada kelas V A dan kelas V B.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistika inferensial. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus uji-t.

III.HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis data kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model *explicit instruction* tanpa media *audio visual* dan kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model *explicit instruction* didukung media *audio visual* serta pengaruh model *explicit instruction* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri 2015/2016 sebagai berikut.

a. **Hasil analisis kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model**

***explicit instruction* tanpa media *audio visual* siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri 2015/2016.**

Setelah memperoleh data dari kelas V-B dengan menggunakan model *explicit instruction* tanpa media *audio visual* dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 73,9. Standar deviasinya (SDy) adalah 9,79 dan standar kesalahan mean (SDmy) 1,57.

b. **Hasil analisis kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model *explicit instruction* didukung media *audio visual* siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri 2015/2016.**

Setelah memperoleh data dari kelas V-A dengan menggunakan model *explicit instruction* didukung media *audio visual* dan menganalisisnya, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 87,17. Standar deviasinya (SDx) adalah 8,74 dan standar kesalahan mean (SDmx) 1,40.

c. **Hasil analisis pengaruh model *explicit instruction* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri 2015/2016.**

Setelah menganalisis data kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SDN Campurejo 2 tahun ajaran 2015/2016, diperoleh data sebagai berikut.

a. Standar beda kesalahan mean (SDbm) 2,10
b. Hasil t_{hitung} adalah 6,319
c. T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 78 yaitu 1,991.

Berdasarkan keterangan tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,319 > 1,991 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model *explicit instruction* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SDN Campurejo 2 tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan

model *explicit instruction* tanpa media *audio visual* siswa kelas V SDN Campurejo 2 tahun pelajaran 2015/2016 dikategorikan sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 73,9 <(KKM 75).

2. Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model *explicit instruction* didukung media *audio visual* siswa kelas V SDN Campurejo 2 tahun pelajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 87,17 > (KKM 75).
3. Ada pengaruh model *explicit instruction* didukung media *audio visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas V SDN Campurejo 2 tahun 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} sebesar 6,319 dan t_{tabel} db 78 sebesar 1,991. Dengan demikian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dan Ha terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Annurahman.2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran* (volume 16). Depok: Rajagrafindo Persada.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Saiful Ibad, Ed.). Jakarta: Referensi Jakarta.

Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Hermawan Ruswandi,dkk. 2008.*Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.

Hodijah dan Isah Cahyani. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.

Huda, Miftahul. 2013. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – isu Metodis dan Paradigmatis.*Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kasnadi, Sutejo. 2009. *Menulis Kreatif: Kiat Cepat Menulis Puisi & Cerpen.* Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Mufarokah, Annisatul. 2009.*Strategi Belajar Mengajar.*Yogyakarta: Teras.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: REFERENSI.

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pusat Bahasa. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Qirana, dkk. 2008. *Model Pembelajaran ExplicitInstruction.*(online).Tersedia: http://ihwanaridanu.blogspot.com/p/pembelajaran, diunduh 27 Februari 2015.

Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran*: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Solchan, dkk. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETTA.

_____.2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETTA.

Sujarwoko.2010. *Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia: Berbasis KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suyatno. 2010. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif.* Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta:Prestasi Pustaka.

Uno, dkk.2012. *Belajar dengan Pendekatan Paikem.* Jakarta: Bumi Aksara.

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta : Rineka Cipta.

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

http://sdm.data.kemendikbud.go.id/SNP/

dokumen (diakses pada tanggal 25 Juli 2015 pukul 18.30).

http: //yahya29.heck.in/*Unsur Pembangun Karya Sastra cerita pendek* (diakses pada tanggal 25 Juli 2015 pukul 18.30).